

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN POLA MAKAN BALITA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA BRINGINSARI KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN KENDAL

Relationship of Knowledge on Nutrition And Diet Children With Nutritional Status of Children In The Village District District Sukorejo Bringinsari Kendal

Oleh

Nana Rohana

Dosen Program Studi S1 Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi, pola makan balita dengan status gizi balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel sejumlah 68 orang dengan teknik *proportionate random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, formulir *recall* dan timbangan gantung. Hasil penelitian ini adalah : menunjukkan tingkat pengetahuan ibu balita di Desa Bringinsari sebagian besar kurang baik sebesar 41 orang (60,29%), pola makan balita di Desa Bringinsari sebagian besar kurang baik sebesar 35 balita (51,48%), status gizi balita di Desa Bringinsari sebagian besar gizi kurang sebesar 39 balita (57,35%). Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan pola makan balita (*p value* 0,000), ada hubungan antara pola makan balita dengan status gizi balita (*p value* 0,001), ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan status gizi balita (*p value* 0,003). Perlunya pemantauan status gizi pada balita secara berkala sehingga keadaan status gizi balita dapat diketahui dan segera dilakukan penanggulangan apabila terjadi penurunan status gizi.

Kata kunci : *Pengetahuan ibu tentang gizi balita, pola makan balita, status gizi balita*

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship of mother's knowledge about nutrition, diet with nutritional status of children under five in the Village District Sukorejo Bringinsari Kendal. This study uses a quantitative method with cross sectional approach. Sampling some 68 people with proportionate random sampling technique. The instruments used were questionnaires, forms recall and hanging scales. The results of this study are: indicates the level of knowledge of mothers in the village of mostly poor Bringinsari by 41 people (60.29%), diet toddler in the village of mostly poor Bringinsari of 35 children (51.48%), nutritional status of children The village Bringinsari majority of malnutrition by 39 children (57.35%). There is a relationship between mother's knowledge about nutrition and diet toddlers (*p value* 0.000) under five (*p value* 0.001), there is a relationship between mother's knowledge about nutrition and nutritional status of children (*p value* 0.003). The need for monitoring the nutritional status of infants at regular intervals so that the state of nutritional status can be determined and immediate response in case of a decrease in nutritional status.

Keywords: Knowledge mothers about infant nutrition, infant diet, nutritional status of children

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Kendal terjadi penurunan gizi buruk pada balita di tahun 2008 sebanyak 35 anak menjadi 15 anak di tahun 2009. Pada tahun 2010 gizi buruk balita meningkat menjadi 17 (dinkes kabupaten Kendal, 2010). Pada tahun 2007 Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal mengalami krisis pangan sehingga tingkat gizi buruk pada balita tinggi. Selama tahun 2007-2010 belum ada perubahan secara signifikan pada keadaan gizi di desa Bringinsari.

Pengetahuan yang dimiliki oleh keluarga terutama ibu dalam memberikan asupan makanan sehari – hari sangat penting. Di Desa Bringinsari pengetahuan ibu tentang gizi sangat rendah, selain karena pendidikan yang sebagian besar adalah lulusan SD yaitu 75%, pengetahuan ibu tentang gizi dipengaruhi oleh minimnya pemberian penyuluhan tentang gizi dari staf kesehatan baik dari kecamatan atau kabupaten (Arsip Kades desa Bringinsari).

Gizi kurang pada balita juga dipengaruhi oleh pola makan balita. Sebagian masyarakat di desa Bringinsari jarang sekali memperhatikan konsumsi pangan dan mutu gizi bagi balitanya. Hal ini terbukti dengan survei awal yang telah peneliti lakukan dimana sebagian balita hanya makan 2 kali sehari dengan alasan balita mereka tidak mau makan, bahkan ada yang makan hanya dengan nasi jagung dan kerupuk. Sedangkan dari pemerintah sudah ada subsidi beras bagi masyarakat miskin dan ada subsidi makanan pendamping ASI pada semua balita. 60% ibu di desa ini tidak memberikan susu formula pada balita, sebagian ibu beralasan tidak mempunyai uang dan sebagian lagi beralasan susu tidak terlalu penting bagi balita mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan pola makan balita dengan status gizi balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendiskripsikan pengetahuan ibu tentang gizi balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal
- b. Untuk mendiskripsikan pola makan balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal

Untuk mendiskripsikan status gizi balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal

- c. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan pola makan balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal
- d. Untuk mengetahui hubungan pola makan balita dengan status gizi balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal
- e. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan *cross sectional*. Pada penelitian ini, pengumpulan data untuk variabel risiko atau sebab (pengetahuan ibu tentang gizi dan pola makan balita) maupun variabel akibat (status gizi balita) dilakukan secara bersama – sama atau sekaligus dalam satu waktu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal sebanyak 325 orang.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *proportionate random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi setiap unit sampling yang sesuai dengan ukuran unit sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 orang.

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang mempunyai balita umur 1- 5 tahun.
- b) Sampel adalah ibu yang tinggal di Desa Bringinsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.
- c) Sampel terdiri dari balita yang diasuh oleh ibunya dan dalam 1 bulan terakhir tidak menderita penyakit infeksi.
- d) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

Balita yang dalam 1 bulan terakhir menderita penyakit infeksi.

Skala yang digunakan ordinal-ordinal-ordinal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, formulir *recall* dan timbangan gantung. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan *pearson* dengan $n = 30$ orang. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket, wawancara, observasi dan pengukuran. Sedangkan uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*, pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

1. Berdasarkan penelitian dengan 68 ibu balita menunjukkan bahwa ibu balita yang mempunyai pengetahuan tentang gizi balita baik sejumlah 15 orang (22,05%). Pengetahuan tentang gizi balita sedang sejumlah 12 orang (17,64%). Pengetahuan tentang gizi balita kurang baik sejumlah 41 orang

Analisa Bivariat

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Pola Makan Balita di Desa Bringinsari

Uji *Chi square* yang dilakukan terhadap pengetahuan ibu tentang gizi dengan pola makan balita didapatkan nilai X^2 sebesar 35,86, *p value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan pola makan balita.

Dari hasil penelitian sebelumnya dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Pola Makan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2006 yang dilakukan oleh Lailatul Munawaroh mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES didapatkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan pola makan balita.

2. Hubungan antara Pola Makan Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Bringinsari

Uji *Chi square* yang dilakukan terhadap pola makan balita dengan status gizi balita didapatkan nilai X^2 sebesar 18,53, *p value* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 <$

60,29%). Dari data terlihat bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan gizi ibu di Desa Bringinsari pada kategori tidak baik, yaitu sejumlah 41 orang (60,29%).

2. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa balita yang mempunyai pola makan baik sejumlah 19 balita (27,94%). Balita yang mempunyai pola makan sedang sejumlah 14 balita (20,58%). Balita yang mempunyai pola makan kurang baik sejumlah 35 balita (51,48%). Dari data terlihat bahwa sebagian besar pola makan balita di Desa bringinsari adalah tidak baik dengan jumlah 35 (51,48%).
3. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa balita yang mempunyai status gizi baik sejumlah 26 balita (38,23%). Balita yang mempunyai status gizi kurang sejumlah 39 balita (57,35%). Balita yang mempunyai status gizi buruk sejumlah 3 balita (4,42%). Dari data terlihat bahwa sebagian besar status gizi balita di Desa Bringinsari adalah gizi kurang dengan jumlah 39 balita (57,35%).

0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pola makan balita dengan status gizi balita.

Dari hasil penelitian sebelumnya dengan judul Hubungan pola konsumsi makan dengan status gizi anak Balita (Studi pada anak Balita umur 2-4 tahun di Desa Kuwaron Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan) yang dilakukan oleh Sri Romdonah mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES didapatkan hasil ada hubungan antara frekuensi makan dengan status gizi anak Balita indeks BB/U.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Desa Bringinsari

Uji *Chi square* yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita didapatkan nilai X^2 sebesar 16,22, *p value* sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita.

Dari hasil penelitian sebelumnya dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang makanan Bergizi Dengan Status Gizi Balita usia 1-3 Tahun di Desa Lencoh Wilayah Kerja Puskesmas Selo Boyolali yang dilakukan oleh Septanti Dyah Anggraini mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta didapatkan hasil ada hubungan antara

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita (2002), *Prinsip – Prinsip Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Arisman (2008), *Gizi Dalam Daur Kehidupan*, EGC. Jakarta
- Baliawati, Yayuk Farida dkk. (2004), *Pengantar Pangan dan Gizi*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Depkes RI (2003), *Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis*, Depkes RI, Jakarta
- Depkes RI (2007), *Pedoman Umum Gizi Seimbang*, Depkes RI, Jakarta
- Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor (2001), *Pangan dan Gizi*, Sagung Seto, Jakarta
- Khomsan, Ali (2004), *Peranan Pangan dan Gizi untuk Kualitas Hidup*, PT. Grasindo, Jakarta
- Mubarak, Iqbal dkk. (2007), *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Machfoedz, Ircham (2008), *Metodologi Penelitian*, Fitramaya, Yogyakarta
- Moehji, Sjahmien (2002), *Ilmu Gizi (Pengetahuan Dasar Ilmu Gizi)*, PT. Bhratara, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Paath, Erna Francin dkk. (2005), *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*, EGC, Jakarta
- Roedjito, Djiteng (2001), *Kajian Penelitian Gizi*, PT. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta
- Sediaoetama, Achmad Djaeni (2003), *Ilmu Gizi untuk mahasiswa dan profesi*, Dian Rakyat, Jakarta
- Soegoto, Eddy Soeryanto (2008), *Marketing Research (The Smart Way to Solve Aproblem)*, PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, Jakarta
- Sugiyono (2002), *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabet, Bandung
- Sugiyono (2007), *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabet, Bandung
3. Suhardjo (2003), *Perencanaan Pangan dan Gizi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
4. Suparisa, I Dewa Nyoman dkk. (2001), *Penilaian Status Gizi*, EGC, Jakarta
5. Waspadji, Sarwono dkk. (2003), *Pengkajian Status Gizi Studi Epidemiologi*, FKUI, Jakarta

